



## STRATEGI PENGEMBANGAN KAPASITAS PRODUKSI UMKM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA SERANG

Ahmad Mukhlis<sup>1</sup>, Khaeruman<sup>2</sup>, Suflani<sup>3</sup>, Ihwan Satria Lesmana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Bina Bangsa

Email: [ahmuk999@gmail.com](mailto:ahmuk999@gmail.com), [khaeruman.oce@gmail.com](mailto:khaeruman.oce@gmail.com), [suflani0780@gmail.com](mailto:suflani0780@gmail.com), [ihwansatrialesmana@gmail.com](mailto:ihwansatrialesmana@gmail.com)

### Abstract

*This research aims to identify effective strategies in developing the production capacity of MSMEs in the food and beverage sector in Serang City. MSMEs in this sector face major challenges in the form of limited traditional production technology and low human resource skills in production management and quality control. This research uses qualitative and quantitative approaches using in-depth interviews, field observations and surveys. The research results show that key strategies that can be implemented include the application of modern and efficient production technology, increasing human resource skills through training and mentoring, as well as increasing access to capital and local government support. The implementation of this strategy is expected to increase productivity, efficiency, product quality consistency and the competitiveness of MSMEs in the food and beverage sector in Serang City. The findings of this research provide an important contribution to the development of MSMEs and the local economy in Serang City.*

**Keywords:** MSMEs, production capacity, food and beverage sector, production technology

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam mengembangkan kapasitas produksi UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang. UMKM di sektor ini menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan teknologi produksi yang masih tradisional dan rendahnya keterampilan sumber daya manusia dalam manajemen produksi dan pengendalian kualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi lapangan, dan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kunci yang dapat diimplementasikan meliputi penerapan teknologi produksi modern dan efisien, peningkatan keterampilan SDM melalui pelatihan dan pendampingan, serta peningkatan akses terhadap modal dan dukungan pemerintah daerah. Penerapan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, konsistensi kualitas produk, dan daya saing UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan UMKM dan perekonomian lokal di Kota Serang.

**Kata Kunci:** UMKM, kapasitas produksi, sektor makanan dan minuman, teknologi produksi

## PENDAHULUAN

Di Kota Serang, sektor UMKM makanan dan minuman memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. UMKM ini berkembang pesat karena mendukung industri pariwisata dan memenuhi kebutuhan lokal. Namun, tantangan kapasitas produksi sering kali menjadi hambatan utama. Dalam mengatasi ini, strategi pengembangan kapasitas produksi menjadi krusial.

Strategi pertama adalah penguatan infrastruktur produksi. Pemerintah setempat perlu memberikan akses mudah terhadap fasilitas produksi dan distribusi, termasuk penyediaan fasilitas penyimpanan yang modern. Ini akan membantu UMKM meningkatkan output mereka secara efisien. Selain itu, pelatihan dan pendampingan untuk pemilik UMKM dalam pengelolaan produksi dan manajemen stok diperlukan agar proses produksi lebih terstruktur dan efektif.

Penggunaan teknologi juga menjadi bagian integral dari strategi ini. Penerapan sistem

otomatisasi sederhana untuk proses produksi dan pengawasan kualitas dapat membantu UMKM meningkatkan produktivitas dan konsistensi produk. Selain itu, pemanfaatan platform digital untuk pemasaran dan distribusi produk UMKM dapat meningkatkan jangkauan pasar mereka. Kolaborasi antara UMKM juga diperlukan, baik dalam bentuk konsorsium produksi maupun kerja sama rantai pasok. Ini akan memungkinkan mereka untuk bersama-sama memenuhi permintaan yang lebih besar dan berbagi sumber daya untuk mencapai skala ekonomi yang lebih baik.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Serang. UMKM memegang peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Tambunan, 2019). Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat di Kota Serang adalah sektor makanan dan minuman. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu sekitar 60% dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2021).

Potensi UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang cukup besar, didukung oleh kekayaan sumber daya alam dan budaya kuliner lokal yang beragam. Namun, UMKM di sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kapasitas produksi, teknologi yang masih tradisional, kesulitan dalam memenuhi standar kualitas, dan akses pasar yang terbatas (Susilo & Krisnadewara, 2020). Salah satu masalah utama yang dihadapi UMKM di Indonesia adalah rendahnya produktivitas yang disebabkan oleh keterbatasan kapasitas produksi, baik dalam hal teknologi, sumber daya manusia, maupun modal (Tambunan, 2019).

Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif untuk mengembangkan kapasitas produksi UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang. Strategi ini harus mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan teknologi produksi, pelatihan sumber daya manusia, perbaikan manajemen produksi, serta peningkatan akses terhadap modal dan pasar. Dengan mengembangkan kapasitas produksi, UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk, serta daya saing di pasar lokal maupun regional. Hal ini pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian Kota Serang, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menjadi sangat penting dan relevan dalam upaya meningkatkan daya saing UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang. Dengan mengidentifikasi strategi yang tepat, diharapkan UMKM di sektor ini dapat mengembangkan kapasitas produksi secara optimal, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk, dan akses pasar. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Kota Serang dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistyowati et al. (2019) yang mengkaji strategi pengembangan UMKM makanan dan minuman di Yogyakarta. Penelitian tersebut menemukan bahwa pelatihan sumber daya manusia, peningkatan akses modal, dan penerapan teknologi produksi

yang lebih modern merupakan strategi kunci dalam mengembangkan kapasitas produksi UMKM di sektor ini. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Fauziah (2020) di Kota Bandung juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas manajemen produksi dan penguatan jaringan pemasaran bagi UMKM makanan dan minuman.

Dengan mempelajari penelitian-penelitian terdahulu dan menganalisis kondisi spesifik UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan strategi yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas produksi UMKM di sektor tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengembangkan kapasitas produksi UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang, dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi UMKM di sektor ini.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kapasitas Produksi**

Kapasitas produksi menekankan pentingnya menentukan dan mengoptimalkan kapasitas produksi untuk mencapai produktivitas yang maksimal. Kapasitas produksi mencakup kemampuan suatu perusahaan atau UMKM untuk memproduksi barang atau jasa dalam kuantitas tertentu dalam periode waktu tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti mesin, tenaga kerja, bahan baku, dan modal. Pemahaman tentang kapasitas produksi memungkinkan UMKM untuk melakukan perencanaan produksi yang efektif, meminimalkan pemborosan sumber daya, dan meningkatkan efisiensi operasional. Kapasitas produksi merupakan kemampuan maksimum suatu perusahaan dalam memproduksi barang atau jasa dalam periode waktu tertentu dengan sumber daya yang tersedia (Heizer & Render, 2014).

### **Sumber Daya (*Resource-Based View*)**

Sumber daya menyatakan bahwa sumber daya internal perusahaan, seperti aset, kemampuan, proses organisasi, atribut perusahaan, informasi, dan pengetahuan, merupakan faktor utama yang menentukan kinerja dan daya saing perusahaan. UMKM perlu mengidentifikasi dan mengoptimalkan sumber daya internal yang dimiliki, seperti teknologi produksi, keterampilan sumber daya manusia, dan manajemen operasional, untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam industri makanan dan minuman. Dengan memanfaatkan sumber daya internal secara efektif, UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk mereka. *Resource-based view* menyatakan bahwa sumber daya internal perusahaan, termasuk aset, kemampuan, proses organisasi, atribut perusahaan, informasi, dan pengetahuan, merupakan faktor utama yang menentukan kinerja dan daya saing perusahaan (Barney, 1991).

## **Strategi Pengembangan Usaha**

Strategi pengembangan usaha memberikan kerangka untuk merancang strategi yang komprehensif dalam mengembangkan usaha UMKM, termasuk dalam meningkatkan kapasitas produksi sektor makanan dan minuman. Strategi pengembangan usaha melibatkan serangkaian tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dengan mempertimbangkan faktor internal, seperti sumber daya dan kapabilitas, serta faktor eksternal, seperti lingkungan industri, persaingan, dan permintaan pasar. Strategi yang efektif akan membantu UMKM memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan dalam meningkatkan kapasitas produksi mereka. Strategi pengembangan usaha adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan usaha (David, 2011).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami strategi pengembangan kapasitas produksi UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang secara mendalam. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan terperinci dari perspektif partisipan, serta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks dan situasi yang kompleks (Creswell & Poth, 2018).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi lapangan. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pemilik/manajer UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang, perwakilan pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan pengembangan UMKM. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang tantangan, peluang, dan strategi yang digunakan dalam mengembangkan kapasitas produksi UMKM. Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan tatap muka antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu topik (Boyce & Neale, 2006).

Observasi lapangan juga akan dilakukan untuk mengamati secara langsung proses produksi, fasilitas, dan aktivitas operasional UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang. Hal ini membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang konteks dan situasi nyata yang dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan kapasitas produksi mereka.

Data kualitatif yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi, mengkode, dan mengategorikan pola-pola atau tema-tema yang muncul dari data. Analisis ini akan membantu peneliti untuk memahami strategi dan faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kapasitas produksi UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang menghadapi beberapa tantangan utama dalam mengembangkan kapasitas produksi mereka. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan teknologi produksi yang masih bersifat tradisional dan kurang efisien. Sebagian besar UMKM masih menggunakan peralatan sederhana dan manual, yang menyebabkan produktivitas rendah dan sulitnya menjaga konsistensi kualitas produk. Seperti yang diungkapkan dalam kutipan berikut:

"Mayoritas UMKM di Kota Serang masih menggunakan teknologi produksi yang sangat sederhana dan manual, yang menyebabkan keterbatasan kapasitas produksi dan kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat." (Hasil wawancara dengan pemilik UMKM)

Tantangan lain yang dihadapi adalah rendahnya keterampilan sumber daya manusia dalam manajemen produksi dan pengendalian kualitas. Banyak UMKM yang tidak memiliki pengetahuan dan pelatihan yang memadai dalam hal perencanaan produksi, pengendalian persediaan, dan standar higiene serta keamanan pangan. Seperti yang diungkapkan dalam kutipan berikut:

"Kurangnya keterampilan sumber daya manusia dalam manajemen produksi dan pengendalian kualitas menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam meningkatkan kapasitas produksi UMKM sektor makanan dan minuman." (Pernyataan dari perwakilan Dinas Koperasi dan UKM Kota Serang)

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa strategi kunci yang dapat diimplementasikan untuk mengembangkan kapasitas produksi UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang. Salah satu strategi utama adalah penerapan teknologi produksi yang lebih modern dan efisien, seperti mesin pengolahan makanan, peralatan pengemasan, dan sistem pengendalian kualitas. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan konsistensi kualitas produk. Seperti yang diungkapkan dalam kutipan berikut:

"Penerapan teknologi produksi yang lebih modern dan efisien merupakan langkah strategis yang harus dilakukan oleh UMKM sektor makanan dan minuman untuk meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing di pasar." (Pernyataan dari akademisi di bidang manajemen operasional)

Strategi lain yang penting adalah peningkatan keterampilan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dapat diberikan dalam bidang manajemen produksi, pengendalian kualitas, keamanan pangan, dan pemasaran produk. Hal ini akan membantu UMKM dalam merencanakan dan mengelola proses produksi dengan lebih baik, serta memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan dalam kutipan berikut:

"Program pelatihan dan pendampingan bagi UMKM sektor makanan dan minuman sangat penting untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dalam aspek produksi, kualitas,

dan pemasaran." (Pernyataan dari perwakilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Serang)

Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya akses terhadap modal dan dukungan dari pemerintah daerah. Akses modal yang lebih baik akan membantu UMKM dalam berinvestasi pada peralatan produksi yang lebih modern dan efisien, serta membiayai kegiatan promosi dan pemasaran produk. Sementara itu, dukungan dari pemerintah daerah dapat berupa penyediaan infrastruktur yang memadai, insentif fiskal, dan fasilitasi akses pasar bagi UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian mengenai UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang menggambarkan beberapa tantangan signifikan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan teknologi produksi yang masih bersifat tradisional dan kurang efisien. Banyak UMKM masih mengandalkan peralatan manual sederhana, yang menghambat peningkatan produktivitas dan sulit untuk menjaga konsistensi kualitas produk. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa UMKM sering menghadapi kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat karena kapasitas produksi terbatas. Selain itu, rendahnya keterampilan sumber daya manusia dalam manajemen produksi dan pengendalian kualitas menjadi tantangan lain yang signifikan. Banyak pemilik UMKM kurang memiliki pengetahuan dan pelatihan yang memadai dalam hal perencanaan produksi, pengelolaan persediaan, dan standar keamanan pangan. Keterampilan ini sangat penting untuk memastikan konsistensi dan keandalan produk, yang menjadi kunci dalam memperluas pasar dan menjaga kepercayaan konsumen.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa strategi kunci yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan ini. Pertama, penerapan teknologi produksi yang lebih modern seperti mesin pengolahan makanan dan sistem pengemasan dapat signifikan meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Ini akan membantu UMKM meningkatkan kapasitas produksi mereka serta bersaing lebih baik di pasar yang semakin ketat. Selain itu, peningkatan keterampilan sumber daya manusia melalui program pelatihan intensif dalam manajemen produksi, pengendalian kualitas, keamanan pangan, dan pemasaran produk juga sangat dianjurkan. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal tetapi juga membantu UMKM dalam mengelola operasional mereka secara lebih efektif dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh pasar.

Dukungan dari pemerintah daerah dalam hal akses terhadap modal, infrastruktur, dan insentif fiskal juga krusial. Hal ini akan membantu UMKM untuk berinvestasi dalam teknologi produksi yang lebih canggih dan untuk memperluas jangkauan pasar mereka dengan lebih efektif. Dengan mengimplementasikan strategi ini secara komprehensif, diharapkan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang dapat meningkatkan kapasitas produksi mereka, mendukung pertumbuhan

ekonomi lokal, dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja di komunitas sekitar.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni et al. (2017) menemukan bahwa dukungan pemerintah daerah dalam bentuk penyediaan infrastruktur, akses permodalan, dan pelatihan sangat penting dalam mengembangkan UMKM di sektor makanan dan minuman. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, UMKM, dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian oleh Susanto et al. (2020) mengungkapkan bahwa penerapan teknologi produksi modern, peningkatan keterampilan SDM, dan akses terhadap modal merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kapasitas produksi UMKM sektor makanan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya dukungan pemerintah daerah dalam menyediakan insentif fiskal dan fasilitasi akses pasar. Penelitian oleh Purwanti et al. (2021) menemukan bahwa dukungan pemerintah daerah dalam bentuk penyediaan infrastruktur, akses modal, dan promosi produk memiliki dampak positif terhadap kinerja dan pertumbuhan UMKM sektor makanan. Penelitian ini menyarankan agar program-program dukungan pemerintah daerah disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM.

Penelitian-penelitian ini sejalan dengan hasil yang menyatakan bahwa dukungan pemerintah daerah dalam hal akses modal, infrastruktur, dan insentif fiskal sangat penting untuk mengembangkan kapasitas produksi UMKM sektor makanan dan minuman, termasuk di Kota Serang. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya strategi yang komprehensif, melibatkan teknologi produksi modern, peningkatan keterampilan SDM, dan akses pasar, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan teknologi produksi yang masih tradisional dan rendahnya keterampilan sumber daya manusia dalam manajemen produksi dan pengendalian kualitas. Namun, terdapat beberapa strategi kunci yang dapat diimplementasikan untuk mengembangkan kapasitas produksi mereka.

Strategi pertama adalah penerapan teknologi produksi yang lebih modern dan efisien, seperti mesin pengolahan makanan, peralatan pengemasan, dan sistem pengendalian kualitas. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan konsistensi kualitas produk. Strategi kedua adalah peningkatan keterampilan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pendampingan dalam bidang manajemen produksi, pengendalian kualitas, keamanan pangan, dan pemasaran produk. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya akses terhadap modal dan dukungan dari pemerintah daerah. Akses modal yang lebih baik membantu investasi pada peralatan produksi modern dan kegiatan promosi. Sementara dukungan pemerintah daerah dapat berupa penyediaan infrastruktur, insentif fiskal, dan fasilitasi akses pasar bagi UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Serang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Rahmawati, N., & Prasetyo, H. (2017). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Semarang. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Lokal*, 3(2), 123-135.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Boyce, C., & Neale, P. (2006). *Conducting In-Depth Interviews: A Guide for Designing and Conducting In-Depth Interviews for Evaluation Input*. Pathfinder International.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases* (13th ed.). Prentice Hall.
- Heizer, J., & Render, B. (2014). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (11th ed.). Pearson Education Limited.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). Statistik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Tahun 2020. Diakses dari <https://www.depkop.go.id/data-umkm>
- Kurniawan, A., & Fauziah, L. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Makanan dan Minuman di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 123-137.
- Purwanti, A., Setiawan, B., & Lestari, E. (2021). Dampak Dukungan Pemerintah Daerah terhadap Kinerja UMKM Sektor Makanan di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 10(3), 78-92.
- Sulistiyowati, N., Sukmawati, A., & Yuni, N. A. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Makanan dan Minuman di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 78-93.
- Susanto, A., Wijaya, R., & Nugroho, S. (2020). Strategi Pengembangan Kapasitas Produksi UMKM Industri Makanan di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 45-60.
- Susilo, Y. S., & Krisnadewara, P. D. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 215-230.
- Tambunan, T. T. H. (2019). Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekspor dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 53(2), 221-239.